

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat seiring dengan berjalannya waktu, baik dari segi pelayanannya ataupun fasilitasnya. Penerapan sistem bunga di setiap transaksinya tentunya tidak dilakukan di perbankan syariah.¹ Sehingga dalam setiap aktivitas transaksi yang digunakan oleh perbankan syariah ini sudah sesuai dengan prinsip Islam.² Perkembangan bank syariah juga disebabkan adanya factor pemahaman dan pengetahuan di masyarakat tentang adanya bank syariah. Sehingga semakin tinggi masyarakat mengenal tentang bank syariah maka keputusan untuk menabung di perbankan syariah juga akan semakin meningkat.³

Selain itu, perbankan syariah berkembang di Indonesia dengan melihat banyaknya jumlah nasabah. Salah satunya pada perkembangan jumlah nasabah di Bank Syariah Indonesia. Berikut adalah data jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia selama tiga tahun:

Tabel 1. 1
Perkembangan Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia
(BSI) Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Nasabah BSI
2020	14 juta
2021	15 juta
2022	17 juta

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Juni 2022⁴

¹ Nuruddin, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang', *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1, 2.

² Titin Hartini dan Ulil amri Parastika, 'Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah', *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10.1 (2021). Hlm.177-178

³ Eko Dwi Prasetyo Menik Kurnia Siwi, 'Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5.1 (2022), 92.

⁴ www.ojk.go.id

Tabel 1. 2
Perkembangan Jumlah Nasabah Bank Rakyat Indonesia
(BRI) Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Nasabah BRI
2020	70 juta
2021	30 juta
2022	23,5 juta

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Juni 2022.⁵

Dalam beberapa tahun terakhir Bank Syariah Indonesia (BSI) telah mengalami perkembangan jumlah nasabah yang semakin meningkat per tahunnya. Table 1.2 diatas menunjukkan bahwa adanya perkembangan jumlah nasabah pada tahun 2020 sebanyak 14 juta nasabah, lalu pada tahun 2021 nasabah BSI mengalami kenaikan sebesar 1 juta nasabah, sehingga jumlah nasabah pada bank BSI tahun 2021 mencapai 15 juta nasabah. Kemudian untuk tahun 2022 nasabah BSI mengalami kenaikan sebesar 2 juta nasabah sehingga pada tahun 2022 nasabah BSI berjumlah 17 juta nasabah. Total jumlah nasabah selama tiga tahun terakhir mencapai 46 juta nasabah. Untuk target jumlah nasabah di Bank Syariah Indonesia menurut data dari OJK meningkat 135% dibandingkan total jumlah nasabah yang dimiliki BSI sebanyak 17 juta nasabah per Juni 2022.⁶

Namun, jika dibandingkan dengan Bank Konvensional salah satunya yaitu pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) sangat jauh tertinggal, dari table 1.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah nasabah Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2020 mencapai 70 juta nasabah, kemudian pada tahun 2021 berkurang 40 juta nasabah menjadi 30 juta nasabah. Kemudian untuk tahun 2022 berkurang 6,5 juta nasabah menjadi 23,5 juta nasabah. Jumlah nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) selama tiga tahun terakhir berjumlah 128,5 juta nasabah. Meskipun Bank Syariah Indonesia mengalami perkembangan, Tetapi jumlah nasabah pada bank syariah masih sangat sedikit bila disandingkan dengan bank konvensional.⁷

Pengambilan keputusan muncul karena adanya ketidakkonsistenan antara peristiwa yang akan terjadi dengan keadaan yang akan timbul. Dan membutuhkan respon terhadap suatu masalah yang membutuhkan terlalu banyak pertimbangan untuk mengambil tindakan alternative. Kesadaran bahwa ada masalah dan terjadi keputusan ialah persoalan interpretasi. Semua keputusan

⁵ www.ojk.go.id

⁶ www.ojk.go.id

⁷ www.ojk.go.id

membutuhkan evaluasi informasi dan interpretasi. Adanya proses rasional dalam mengambil keputusan, membuat pilihan yang tepat dalam memaksimalkan nilai dari suatu batasan-batasan tertentu merupakan proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan dapat dilakukan konsumen karena ada masalah berbasis factor yang kompleks yang melibatkan banyak hal penentu pembuat keputusan.⁸

Selain itu, pengaruh tinggi rendahnya keputusan menabung nasabah di bank syariah memiliki 2 factor yaitu factor internal dan eksternal.⁹ Factor pertama yang diperkirakan akan mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah adalah Peran kyai sebagai penggerak aktivitas santri di pondok pesantren.¹⁰ Kyai merupakan seseorang yang mempunyai banyak ilmu agama (Islam) memiliki akhlaq dan amal sesuai dengan keilmunya.¹¹ Sosok kyai juga yang mendorong santri dalam melakukan keputusan menabung di bank syariah. Dengan adanya hal ini banyak santri yang menabung hanya mengikuti perintah kyai. Sehingga sosok kyai berperan penting dalam mengembangkan keputusan menabung di perbankan syariah.¹²

Faktor kedua, pengetahuan santri terhadap bank syariah. Pengetahuan merupakan sumber informasi yang didapatkan dari potensi dan pemahaman, dimana pengetahuan itu akan membuat seorang individu mampu untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih efektif dibandingkan tindakan seseorang individu yang tidak memiliki pengetahuan. Pemahaman serta pengetahuan santri tentang perbankan syariah amat mempengaruhi sikap santri terhadap prodak yang sudah ditawarkan, sehingga semakin bagus pengetahuan serta pemahaman santri terhadap bank syariah maka

⁸ Sektalonir Oscarini Wamir Bakhti and Pransiska Diana, 'Pengaruh Kualitas Produk, Pelayanan, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Pada Bank BRI Unit Harapan Baru', *Jurnal Eksis*, 18.2 (2022). Hlm.48

⁹ Alifa Dwi Luqman Hakim Novianti, 'Pengaruh Pengetahuan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung', *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9.1 (2021), 117.

¹⁰ Achmad Zaini, 'Peran Ulama Pesantren Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Nasionalisme Kebangsaan', in Jawa Timur: Global Aksara Pres, 2022, p. 54.

¹¹ Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami Kyai Dan Pesantren*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2007. Hlm.169

¹² Kompri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, Jakarta: Prenadamedia Group, Cet.1, 2018. Hlm.34-35

akan memperbanyak keputusan menabung santri di bank syariah. Sebaliknya, jika santri memiliki keterbatasan pengetahuan terhadap bank syariah maka menimbulkan persepsi negative terhadap perbankan tersebut. Sehingga dengan pengetahuan serta pemahaman yang baik tentang bank syariah akan meningkatkan pengambilan keputusan menabung santri di perbankan syariah.¹³

Faktor ketiga, fasilitas perbankan syariah yaitu usaha untuk melayani semua kebutuhan konsumen atau nasabah. Fasilitas perbankan syariah juga merupakan pengantar sebagai sumber nilai tambah yang akan di informasikan kepada nasabah, sejak saat ini, nilai tambah berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan nasabah. Adanya ketersediaan fasilitas perbankan syariah yang baik serta keinginan menabung yang besar, sehingga dapat meningkatkan keputusan menabung di bank syariah.¹⁴

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan dilapangan, Santri Putri Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara terdapat kebebasan untuk menabung dalam hal santri yang telah memiliki ATM sendiri sebelum mondok, maka santri tersebut bisa memilih ikut menabung di bank BSI atau tidak, disesuaikan dengan kemauannya. Selain itu dalam memilih tabungan Santri Putri Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara pada tahun 2021-2022 menyarankan bagi santri putri hanya dapat menabung di Bank Syariah Indonesia. Dikarenakan fasilitas ATM BSI berada di depan pondok putri. Sehingga adanya fasilitas yang baik dan bagus banyak santri yang menabung di Bank Syariah Indonesia. Pengetahuan dan pemahaman santri putri tentang bank syariah masih sangat terbatas, karena para santri putri hanya mengikuti perintah dari kyai untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Berikut dibawah ini data santri selama tiga tahun trakhir:

Tabel 1. 3
Jumlah Santri Putri Roudlotul Mubtadiin Balekambang

Tahun	Santri Putri
2020	100
2021	115
2022	135

Sumber: Data Pondok Santri Putri 2021-2022.¹⁵

¹³ Muhammad Isa, *Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah, Sumatera Utara: Bypass*, 2019. Hlm.12

¹⁴ Rudy Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Madura: Duta Media Publishing, 2020. Hlm.25-26

¹⁵ Melatussyifa, wawancara oleh pengurus santri putri, 3 November 2022

Selain itu, permasalahan awal mengapa Santri Putri Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara melakukan keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia disebabkan karena fasilitas ATM BRI yang tadinya berada di depan pondok putri di pindah ke pondok putra, lalu di depan pondok putri ganti dengan ATM BSI. Oleh karena itu, adanya ketersediaan fasilitas ATM BSI yang berada di depan pondok putri, kyai memerintahkan santri putri untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Berbeda dengan santri putra dengan fasilitas ATM BRI yang berada di depan pondok putra sehingga kyai memerintahkan santri putra untuk menabung di Bank Rakyat Indonesia. Adanya ketersediaan fasilitas yang baik dan bagus sangat berpengaruh bagi kyai untuk menggerakkan santri dalam melakukan keputusan menabung.¹⁶

Penelitian terdahulu yang meneliti variable tentang Pengaruh Peran Kyai, Pengetahuan Santri, Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Santri Di Bank Syariah Indonesia telah banyak dilakukan, diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Sissah, Muhammad Subhan dan Willy Susanto (2021) dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Kyai Terhadap Minat Menabung Santri Di BMT Nurul Iman”. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran kyai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung santri di BMT Nurul Iman Muaro Sebao.¹⁷ Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh An Ras Try Astuty dan Wildah Syawaliyah Kasman (2021) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Guru Pondok Pesantren Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Sidenreng Rappang” Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Persepsi guru pondok pesantren berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah kabupaten Sidenreng Rappang.¹⁸

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Winda1 dan A Syathir Sofyan (2021) dengan jurnal berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Promosi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia KCP Sidrap” Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung

¹⁶ Melatussyifa, wawancara oleh pengurus santri putri, 3 November 2022

¹⁷ Muhammad Subhan dan Willy Susanto Sissah, ‘Pengaruh Kyai Terhadap Minat Menabung Santri Di BMT Nurul Iman’, *Jurnal Margin*, 1.1 (2021).

¹⁸ An Ras Try Astuty dan Wildah Syawaliyah Kasman, ‘Pengaruh Persepsi Guru Pondok Pesantren Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kabupaten Sidenreng Rappang’, *El-Iqtishod*, 5.1 (2021).

masyarakat, Religiusitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat menabung, Kualitas pelayanan dan Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Sidrap.¹⁹ Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri (2021) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.” Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Religiusitas dan Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.²⁰

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Edi Saputra (2022) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Promosi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia Tanjung Jabung Barat” Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, Promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung dan Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia Kabupaten Tanjung Jabung Barat.²¹ Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sektalonir Oscarini Wati Bhakti dan Pransiska Diana (2022) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Produk, Pelayanan, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Pada Bank BRI Unit Harapan Baru.” Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kualitas produk tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung, Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, Lokasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat menabung dan Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada Bank BRI Unit Harapan Baru.²²

Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu peran kyai, pengetahuan santri, dan fasilitas perbankan syariah yang berpengaruh dan tidak berpengaruh maka kami ingin meneliti Santri Putri Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang bahwa adanya santri putri banyak menabung di Bank Syariah Indonesia dikarenakan, yang asalnya santri putri menggunakan tabungan Bank

¹⁹ Winda dan A Syathir Sofyan, ‘Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia KCP Sidrap’, *Jurnal Ekonomi Islam*, 1.3 (2021).

²⁰ Parastika.

²¹ Ahmad Edi Saputra, ‘, Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung’, *Jurnal Al-Mujaddid Humaniora*, 8.1 (2022).

²² Bakhti and Diana.

Rakyat Indonesia kemudian beralih tabungan ke Bank Syariah Indonesia disebabkan adanya perpindahan fasilitas ATM. Sehingga hal tersebut berpengaruh bagi kyai untuk memerintahkan para santri putri menabung di Bank Syariah Indonesia. Adanya keterbatasan pengetahuan dan pemahaman santri tentang bank syariah disebabkan banyak santri yang menabung hanya mengikuti perintah kyai. Maka peneliti akan membahas judul tentang **Pengaruh Kyai, Pengetahuan Santri Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Santri Putri Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara Di Bank Syariah Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah kyai Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap keputusan memilih produk bank syariah?
2. Apakah Pengetahuan santri berpengaruh terhadap keputusan Santri Putri Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara dalam memilih produk bank syariah?
3. Apakah fasilitas perbankan syariah berpengaruh terhadap keputusan Santri Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara dalam memilih produk bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian yaitu agar dapat mengembangkan, menemukan dan membuktikan dari beberapa rumusan masalah yang telah peneliti jelaskan diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kyai Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah.
2. Untuk mengetahui Pengetahuan santri berpengaruh terhadap minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara dalam memilih produk bank syariah
3. Untuk mengetahui fasilitas perbankan syariah berpengaruh terhadap minat Santri Putri Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara dalam memilih produk bank syariah?

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, peneliti berharap akan mendapatkan hasil yang dapat memperoleh banyak manfaat, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas dan menambah ilmu pengetahuan bagi banyak orang, terkhusus mengenai pengaruh peran kyai, pengetahuan santri, dan fasilitas perbankan syariah terhadap minat nasabah/konsumen dalam memilih produk bank syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadain Balekambang Nalumsari Jepara

Hasil penelitian ini yaitu sebagai sebuah saran, informasi, pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk merencanakan kurikulum berbasis perbankan syariah baik secara teori dalam pelajaran maupun praktek.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini yaitu peneliti berharap dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi tambahan dan bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan terkhusus bagi pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas agar bisa diteliti lebih lanjut supaya dapat melatih kemampuan yang dimiliki peneliti dengan cara membandingkan dan Menerapkan teori yang sudah di dapatkan dikampus dengan mencari kenyataan terjun langsung ke lapangan.

E. Sistematika Penulisan

Supaya memudahkan penulis untuk membahas dan memperjelas ke arah pembahasan maka penulis skripsi Pengaruh Peran Kyai, Pengetahuan Santri, dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia kemudian penulis mensistematika menjadi 5 bab dengan sebuah uraian sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian ini memuat halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, halaman pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: Landasan Teori

Dalam bab ini menjelaskan tentang beberapa pokok teori yang terkait dengan pengertian perilaku konsumen, keputusan nasabah, teori dari variable pengetahuan, produk, pelayanan dan reputasi, dan penelitian terdahulu yang menjadi pendukung untuk penelitian ini serta hipotesisnya.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini memuat mengenai jenis pendekatan penelitian, populasi dan sample, indentifikasi variable, variable operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini akan memuat tentang hasil penelitian, gambaran objek penelitian, analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, uji pra syarat, uji hipotesis), dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari penulisan ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang memuat tentang olah data analisis dan statistic.